

**HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN RESILIENSI
PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVIANTY EKA PUTRI
18.860.0487**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/12/25

**HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN RESILIENSI
PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

NOVIANTY EKA PUTRI

18.860.0487

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Resiliensi
Pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Nama : Novianty Eka Putri
NPM : 18.860.0487
Fakultas : Psikologi



Tanggal Lulus : 7 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 7 Agustus 2025



Novianty Eka Putri

18.860.0487



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianty Eka Putri
NPM : 18.860.0487
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 7 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Novianty Eka Putri

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF-ESTEEM* DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

OLEH:
NOVIANTY EKA PUTRI
NPM: 18.860.0487

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menguji secara empiris tentang hubungan *self-esteem* dengan resiliensi pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitaif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa. Berdasarkan dari hasil analisis penelitian, diketahui ada hubungan positif yang signifikan antara *self-esteem* dengan resiliensi dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai 0,522 dengan p atau signifikansinya $0,001 < 0,050$, yang artinya ada hubungan antara *self-esteem* dengan resiliensi pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,273, hal ini setara dengan 27,3% artinya bahwa *self-esteem* berkorelasi sekitar 27,3%. Dari hasil data perhitungan mean empirik dan mean hipotetik diketahui bahwa variabel *self-esteem*, memiliki mean hipotetik sebesar 57,5, mean empirik sebesar 52,43 dan standar deviasi sebesar 6,667. Sedangkan untuk variabel resiliensi, mean hipotetik sebesar 60, mean empiriknya sebesar 52,96 dan standar deviasi sebesar 7,557. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *self-esteem* dan resiliensi tergolong sedang.

Kata Kunci: *Self-Esteem*, Resiliensi, Mahasiswa.



ABSTRACT

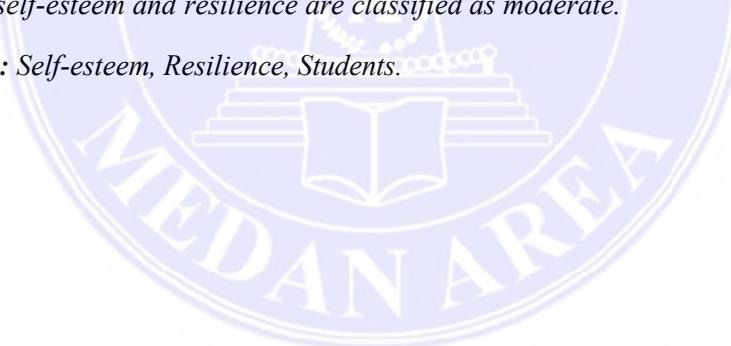
THE CORRELATION BETWEEN OF SELF-ESTEEM AND RESILIENCE IN MIGRANT STUDENTS AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY MEDAN AREA UNIVERSITY

BY:

NOVIANTY EKA PUTRI
NPM: 18.860.0487

The aim of this research is to find out and empirically test the correlation between of self-esteem and resilience in overseas students at the Faculty of Psychology, Medan Area University. This research uses correlational research with a quantitative approach. The sample in this research consisted of 83 students. Based on the results of research analysis, it is known that there is a significant positive relationship between self-esteem and resilience seen from the coefficient value (r_{xy}) which has a value of 0.522 with a p or significance of $0.001 < 0.050$, which means there is a relationship between self-esteem and resilience in overseas students at the Faculty of Psychology, Medan Area University. Likewise, the determinant coefficient (r^2) value is 0.273, this is equivalent to 27.3%, meaning that self-esteem is correlated around 27.3%. From the results of the data calculating the empirical mean and hypothetical mean, it is known that the self-esteem variable has a hypothetical mean of 57.5, an empirical mean of 52.43 and a standard deviation of 6.667. Meanwhile, for the resilience variable, the hypothetical mean is 60, the empirical mean is 52.96 and the standard deviation is 7.557. From these results it can be seen that self-esteem and resilience are classified as moderate.

Keywords: Self-esteem, Resilience, Students.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pangkalan Brandan pada tanggal 31 Oktober 2000 dari ayah yang bernama Alm. Fakhrianto, SE dan ibu Asni Khairiah. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat Peneliti di JL. Rokan 1, No. 72, Babura.

Pada tahun 2012, peneliti lulus dari SD Dharma Patra P. Brandan. selanjutnya, pada tahun 2015, peneliti lulus dari SMPN 2 Babalan. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Babalan dan pada tahun 2018 juga terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti pernah mengikuti program Magang Merdeka sebagai *Creative Strategy* di *Think.Web* yang bekerja sama dengan Semua Murid Semua Guru Kampus Merdeka.



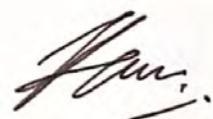
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada habisnya peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala ilmu yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area” sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd., M.Psi selaku Pembimbing, kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Panitia, kepada Ibu Eva Yulina, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Panitia, kepada Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pengaji, yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan teman terdekat atas segala doa dan perhatiannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Penulis



Novianty Eka Putri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Resiliensi	9
2.1.1 Definisi Resiliensi	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi	10
2.1.3 Aspek-Aspek Resiliensi	12
2.1.4 Ciri-Ciri Resiliensi	16
2.2 <i>Self-Esteem</i>	17
2.2.1 Definisi <i>Self-Esteem</i>	17
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Esteem</i>	18
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Self-Esteem</i>	20
2.3 Mahasiswa.....	22
2.4 Hubungan Antara <i>Self-Esteem</i> DenganResiliensi Pada Mahasiswa.....	23
2.5 Kerangka Konseptual	26
III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.2 Alat dan Bahan.....	27
3.3 Metodologi Penelitian	28
3.4 Subjek Penelitian	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel.....	29
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5 Prosedur Kerja.....	30
3.5.1 Persiapan Penelitian	30
3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	30

3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Uji Validitas	31
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.6.3 Uji Normalitas	32
3.6.4 Uji Linearitas	32
3.6.5 Uji Hipotesis.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian	33
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self-Esteem</i>	33
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi.....	34
4.1.3 Uji Normalitas	35
4.1.4 Uji Linearitas	35
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i>	36
4.1.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	36
4.1.6.1 Mean Hipotetik	36
4.1.6.2 Mean Empirik	37
4.1.6.3 Kriteria.....	37
4.2 Pembahasan	38
V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Distribusi Skala <i>Self-Esteem</i> Sesudah Uji Coba.....	33
2.	Distribusi Skala Resiliensi Sesudah Uji Coba	34
3.	Hasil Uji Normalitas.....	35
4.	Hasil Uji Linearitas.....	35
5.	Hasil Uji Hipotesis	36
6.	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	38



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.	Kerangka Konseptual	26
2.	Kurva <i>Self-Esteem</i>	38
3.	Kurva Resiliensi	38



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1.	Skala Penelitian	48
2.	Data Mentah Skala Penelitian.....	51
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba	55
4.	Hasil Uji Normalitas.....	59
5.	Hasil Uji Linearitas.....	61
6.	Uji Korelasi	64
7.	Surat Penelitian.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menggapai cita-cita, seseorang harus keluar dari zona nyaman agar apa yang menjadi tujuannya dapat digapai sesuai dengan keinginan. Proses tersebut terus berlanjut dari kanak-kanak sampai beranjak dewasa yang diawali dari proses pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas bahkan sampai keperguruan tinggi. Tidak sedikit seseorang pergi dari kampung halamannya atau disebut dengan merantau karena berkeinginan menggapai cita-cita nya dengan cara masuk keperguruan tinggi untuk menimba ilmu yang lebih baik. oleh karena itu seseorang yang belajar diperguruan tinggi disebut mahasiswa.

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Fenomena mahasiswa perantau umumnya bertujuan untuk sukses di bidang yang diinginkan melalui pendidikan yang lebih berkualitas. Fenomena ini juga dapat dilihat sebagai upaya untuk membuktikan kualitas seseorang sebagai pengambil keputusan yang independen (Sanrock dalam Anggraini, 2014). Mahasiswa perantauan yang baru masuk perguruan tinggi tentunya harus beradaptasi dengan lingkungannya. Mereka perlu memiliki kekuatan, ketangguhan, sikap yang baik dalam merespon perbedaan dan kepercayaan diri yang kuat untuk menghadapi tempat dan lingkungan baru karena perbedaan antara kampung halaman dan lokasi asing, seperti norma, budaya dan adat istiadat.

Hurlock (dalam Widya dkk., 2012) mengemukakan bahwa beberapa penyesuaian yang dialami mahasiswa perantau antara lain ketidakhadiran orang tua,

sistem pertemanan dan komunikasi yang berbeda dengan teman baru, penyesuaian dengan norma sosialisasi warga setempat, dan strategi belajar yang berbeda. Hal tersebut tentu saja menyebabkan perubahan situasi kehidupan dan menuntut usaha lebih besar untuk mandiri serta bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan lingkungan sosial. Perubahan itulah yang dapat menghambat pencapaian prestasi mahasiswa perantau. Winata (2014) mengatakan bahwa proses belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam dan sosial serta faktor psikologis. Oleh karena itu memberi perhatian pada mahasiswa perantau penting untuk dilakukan agar mereka dapat beradaptasi dengan baik dan mampu menyelesaikan ketidaknyamanannya terhadap lingkungan yang baru dengan baik dan positif. Penyelesaian yang dilakukan mahasiswa, bangkit dari keterpurukan disebut dengan resiliensi.

Reivich dan Shatte (2002) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan individu. Untuk mengatasi berbagai tantangan atau permasalahan yang ada maka setiap mahasiswa harus bisa menjadi resilien yaitu dapat bangkit, mampu untuk bertahan, dan memperbaiki kekecewaan yang dihadapinya (Amelia dkk, 2014). Seorang mahasiswa dapat bangkit jika mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik untuk memecahkan segala permasalahan yang dihadapi. Resiliensi mewujudkan kualitas pribadi yang memungkinkan satu untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan. Menurut Connor dan Davidson (2003), mengatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk menghadapi penderitaan yang dialaminya.

Menurut Resnick, dkk (2011), terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi diantaranya *self-esteem*, dukungan sosial, religiusitas, dan emosi positif. Dalam teori tersebut mengatakan bahwa memiliki harga diri yang baik membantu individu menghadapi tekanan. Mahasiswa perantau yang mampu menilai dirinya secara positif maupun negatif memiliki resiliensi dalam menghadapi setiap kesulitan yang dihadapi. Dengan berlangsung dan berhasilnya seorang mahasiswa perantau beradaptasi dan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilingkungan yang baru, mereka membutuhkan rasa percaya diri dengan menganggap bahwa dirinya mampu mengikuti sosial budaya di lingkungan barunya dan merasa berharga. Hal tersebut disebut dengan *self-esteem*.

Menurut Guindon (2010) *self-esteem* merupakan komponen sikap, evaluatif diri yang dilihat dari penilaian afektif ditempatkan pada konsep diri yang terdiri dari perasaan berharga dan penerimaan yang dikembangkan dan dipelihara sebagai konsekuensi dari kesadaran akan kompetensi dan umpan balik dari dunia luar. Santrock (2007) menyatakan bahwa self esteem adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri, disebut juga sebagai martabat-diri atau citra diri. Self esteem merupakan salah satu dimensi dari konsep diri, serta merupakan salah satu aspek kepribadian yang mempunyai peran penting dan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu.

Leary, Schreindofer dan Haupt (dalam Baron dan Byrne, 2003) menjelaskan bahwa *self-esteem* yang tinggi memiliki konsekuensi yang positif sementara *self-esteem* yang rendah memiliki efek negatif. Evaluasi diri negatif dihubungkan dengan keterampilan sosial yang tidak memadai seperti kesepian, depresi, dan untuk bekerja dapat memberikan hasil buruk yang menyebabkan kegagalan.

Sebaliknya individu dengan *self-esteem* yang tinggi mampu bertahan ketika menghadapi kegagalan yang dapat meningkatkan kesuksesan di masa mendatang.

Allport (dalam Sharma dan Bali, 2013) mengungkapkan bahwa salah satu hal yang dibutuhkan individu untuk resilien salah satunya adalah harga diri. Donnachadha (2004) menyatakan bahwa harga diri adalah suatu penilaian individu atas dirinya baik secara emosional maupun material. *Self-esteem* diargumentasikan sebagai pelindung individu dan pengaruh sakit dan mencegah dari berbagai macam permasalahan hidup. Dasar pemikiran ini mengasumsikan bahwa individu dengan self esteem yang tinggi, memiliki sikap yang secara sosial lebih dapat diterima dan bertanggung jawab. Bagaimanapun individu tersebut menjadi lebih resilien dalam menghadapi perubahan dalam hidup, dan secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi, dan pada akhirnya secara sosioemosional lebih baik.

Dari observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti, fenomena yang terjadi pada mahasiswa perantauan Universitas Medan Area yang baru memasuki perkuliahan ditahun pertamanya, mereka mendapatkan masalah dari segi pembelajaran yang berbeda. Mereka merasa pembelajaran diperkuliahan lebih rumit dan mewajibkan mahasiswa lebih mandiri dalam memahami materi yang dipaparkan. Sehingga dalam hal ini membuat mahasiswa kurang memahami pembelajaran yang dipaparkan oleh dosen. Mereka juga bingung bagaimana cara menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dikarenakan tugas yang diberikan banyak pengerjaannya dari laptop atau komputer. Banyak dari mereka belum mempunyai laptop dan bahkan ada yang kurang memahami pengerjaan tugas tersebut dari komputer atau laptop, sehingga banyak dari mereka tidak

menyelesaikan tugasnya dan mengharapkan toleransi waktu dari dosen agar dapat mempelajari cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa baru yang merantau dari desa pada tanggal 13 sampai 14 November 2023 dengan hasil, bahwasanya mereka juga mengaku sulit untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada dirinya karena yang biasanya sudah disediakan segala fasilitas seperti makan sehari-hari, ditemani saudara dalam berkegiatan dilingkungannya serta dibantu keluarga dalam mengurus segala sesuatu, yang sekarang mengharuskan mahasiswa mandiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menghadapi masalahnya tanpa keluarga bahkan membantu keluarganya dengan cara mencari biaya tambahan dalam kehidupannya sehari-hari dilingkungan yang baru agar tidak memberatkan keluarganya.

Dari pengakuan mahasiswa diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan cepat. Mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan hal yang baru dan belum mampu mengendalikan situasi yang dihadapi dengan cepat.

Selanjutnya, dari segi budaya yang berbeda seperti bahasa dan pergaulan yang berbeda dari lingkungannya membuat mahasiswa harus beradaptasi mengikuti sosial budaya yang baru. Mereka juga merasa kurang percaya diri, takut ditertawakan atau dianggap aneh. Beberapa dari mahasiswa yang datang merantau dari desa tersebut juga mengungkapkan bahwaanya dari segi materi, pergaulan, *style* berpakaian dan lainnya sangat berbeda dengan mereka, sehingga membuat mahasiswa yang datang dari desa tersebut merasa dirinya tidak pantas menjadi teman atau rekan mereka sesama akademik. Keputusan yang dibuat oleh mahasiswa

yang datang dari desa tersebut, untuk sementara ia akan memilih teman yang setara taraf kehidupannya dengan dirinya sendiri atau memilih menyendiri tanpa berbaur dengan mahasiswa yang tinggal dikota sampai ia diajak oleh mahasiswa dari kota untuk berbaur bergabung dengan mereka.

Peneliti melakukan beberapa wawancara kepada beberapa mahasiswa yang berasal dari kota pada tanggal 16 November 2023 dengan hasil, mereka bahwasanya terbuka saja kepada siapapun untuk berteman tanpa memandang materi, cara pergaulan dan lainnya. Mereka tidak berfikiran untuk membuat kubu antara mahasiswa yang merantau atau yang tinggal dilingkungan sekitar Medan.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasanya mahasiswa yang berasal dari desa yang merantau ke kota Medan, memiliki *self-esteem* (harga diri) yang rendah dibuktikan dengan takut nya bergabung atau bergaul dengan mahasiswa yang tinggal dikota, sehingga ia tidak mempunyai pemikiran yang positif terhadap orang lain dan menganggap dirinya tidak setara dengan mahasiswa yang berasal dari kota baik dari segi fisik, *style* dan ekonomi.

Mahasiswa yang baru memasuki perkuliahan akan dihadapkan pada berbagai macam masalah. Banyaknya kondisi yang tidak menyenangkan dalam penyesuaian diri pada lingkungan baru, maka diharuskan bagi mahasiswa baru untuk membangun resiliensi agar masalahnya teratasi. Siap atau tidak siap, mereka harus melakukannya demi dirinya sendiri.

Dalam membangun resiliensi, harus juga diikuti dengan *self-esteem* yang positif agar mahasiswa dapat berkembang menjadi lebih baik secara mental. Proses penyesuaian diri pada mahasiswa perantau bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan waktu. Apalagi untuk mereka yang merantau dan juga sebagai

mahasiswa baru, ini merupakan pengalaman pertama buat mereka jauh dari keluarga. Mahasiswa perantau juga membutuhkan dukungan sosial dalam meningkatkan resiliensi. Hal tersebut dibutuhkan sebab dengan kesulitan yang dihadapi, seperti merantau di daerah lain dan juga berjuang memenuhi kebutuhan pokok, membutuhkan bantuan dari orang lain, baik itu bantuan berupa semangat moril maupun bantuan dana. Untuk mempunyai resiliensi yang baik, maka dibutuhkan *self-esteem* yang tinggi juga.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah dipaparkan serta beberapa penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, banyak penelitian yang masing-masing telah mengkaji resiliensi dengan *self-esteem*. Namun masih sedikit penelitian yang mengaitkan ketiga faktor tersebut dan juga sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang menerapkannya pada mahasiswa perantau. Fenomena mahasiswa perantau umumnya bertujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan. Fenomena ini juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock dalam Anggraini, 2014).

Dari fenomena yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Hubungan *Self-Esteem* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantauan Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menguji secara empiris tentang Hubungan *Self-Esteem* Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan yang positif antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan asumsi semakin tinggi *Self-Esteem* yang dimiliki mahasiswa perantau maka semakin tinggi Resiliensi. Begitu sebaliknya, semakin rendah *Self-Esteem* yang dimiliki mahasiswa perantau maka semakin rendah pula Resiliensi mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi perkembangan terkait dengan *self-esteem* dengan resiliensi pada mahasiswa perantauan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan khususnya mahasiswa perantau mempersiapkan diri secara fisik, budaya dan psikologis agar mampu menyesuaikan diri dan menyelesaikan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi

2.1.1 Definisi Resiliensi

Menurut Masten dan Reed (2002) resiliensi didefinisikan sebagai kumpulan fenomena yang dikarakteristikkan oleh pola adaptasi positif pada kontek keterpurukan. Grotberg (1999) mendefinisikan resiliensi sebagai kapasitas manusia untuk menghadapi dan mengatasi tekanan hidup. Reivich & Shatte (2002) memperkuat pengertian di atas bahwa resiliensi adalah kapasitas untuk merespon sesuatu dengan cara yang sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma, terutama untuk mengendalikan tekanan hidup sehari-hari. Resiliensi adalah hal yang penting ketika membuat keputusan yang berat dan sulit di saat-saat terdesak. Seianjutnya dijelaskan bahwa resiliensi merupakan *mind-set* yang mampu meningkatkan seseorang untuk mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai proses yang meningkat. Resiliensi dapat menciptakan dan memelihara sikap positif untuk mengeksplorasi, sehingga seseorang menjadi percaya diri berhubungan dengan orang lain, serta lebih berani mengambil resiko atas tindakannya.

Sementara itu, Connor dan Davidson (2003) berpendapat bahwa resiliensi dapat berarti kualitas pribadi yang memungkinkan seseorang untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan. Tidak jauh berbeda dengan definisi yang diajukan oleh Grotberg, dimana keduanya menekankan pada hal kemampuan untuk menghadapi kesulitan. Sejalan dengan kedua ahli tersebut, Greene, Galambos, dan Lee (dalam Hendriani, 2018) mengatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan diri

untuk mengatasi rasa sakit dan mentransformasi diri, atau kapasitas untuk memelihara kondisi diri agar tetap berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor dalam hidup. Inti dari pendapat mereka adalah bagaimana seseorang mampu mengubah kesulitan yang mereka hadapi menjadi sebuah penguatan atau kekuatan agar dapat melalui masalahmasalah tersebut sehingga tetap dapat berfungsi normal.

Resiliensi tentu saja tidak terjadi secara tiba-tiba. Resiliensi merupakan sebuah proses perkembangan dinamis yang mencakup berbagai adaptasi positif, meski menghadapi kesulitan yang signifikan dalam hidup (Luthar, dkk, 2003). Sependapat dengan Luthar, Meichenbaum (2008) juga menyatakan bahwa resiliensi bukanlah sebuah sifat yang dibawa sejak lahir dan langsung tersimpan ketika didapatkan. Resiliensi adalah sebuah proses interaktif yang melibatkan berbagai karakteristik, baik dari individu, keluarga, maupun masyarakat yang lebih luas seperti sekolah atau komunitas. Interaksi positif yang terjadi pada seseorang mampu mewujudkan resiliensi yang baik pada seseorang, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, resiliensi dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi kesulitan, memecahkan masalah, serta memelihara kondisi agar tetap berfungsi secara kompeten dalam menghadapi tekanan, yang berasal dari proses dinamis dan melibatkan proses interaktif berbagai karakteristik, dan mencakup berbagai adaptasi positif.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Rojas (2015) terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi resiliensi dalam diri individu, yaitu:

a. Faktor Resiko

Faktor resiko berkaitan dengan kemiskinan, dan status ekonomi yang rendah, disfungsi keluarga, konflik keluarga, kurangnya dukungan sosial, tingkat kedisiplinan serta kurangnya keterampilan orang tua dalam pola asuh anak.

b. Faktor Protektif (Faktor Pelindung)

Faktor protektif berkaitan dengan tingkat stres keluarga yang rendah, attachment individu, harapan yang tinggi, tingkat intelegensi, lingkungan yang aman, dan memiliki komunikasi yang baik.

c. Faktor Individual

Faktor individual yang mendorong individu untuk memiliki resiliensi akademik yaitu tingginya optimisme, memiliki empati, *self-esteem*, kontrol diri memiliki tujuan dan misi yang jelas dalam penempatan akademik, motivasi dan kemampuan dalam *problem solving* yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyusun terjadinya resiliensi pada seseorang. Windle (dalam Kalil, 2003) menjelaskan bahwa resiliensi terbentuk dari interaksi yang signifikan antara faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor ini terdiri dari faktor resiko dan faktor protektif, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Faktor Resiko

Kaplan (dalam Hendriani, 2018) mendefinisikan faktor resiko sebagai “prediktor awal” dari sesuatu yang tidak diinginkan atau sesuatu yang membuat orang semakin rentan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, faktor resiko juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang memiliki pengaruh dan turut menentukan kerentanan seseorang dalam menghadapi stress atau ketika terpapar stressor. Faktor resiko dapat diidentifikasi dalam beberapa situasi,

tetapi dalam banyak literasi yang menyatakan bahwa faktor resiko utama yang dapat memberikan pengaruh antara lain kehilangan pekerjaan, perceraian, kemiskinan, kemandulan, kematian, dan penyakit kronis.

b. Faktor Protektif

Dalam tulisan Kalil (2003) dan Luthar (2003) diuraikan bahwa faktor protektif adalah hal-hal potensial yang dapat digunakan sebagai penanggulangan atau pencegahan berbagai kesulitan, hambatan, dan persoalan dengan cara yang efektif. Faktor ini yang dapat membantu seseorang untuk menghadapi masalah secara positif sehingga tetap dapat meraih keberhasilan hidup.

Dari penjelasan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi pada seseorang diantaranya yaitu dari faktor resiko, faktor protektif dan faktor individual (termasuk *self-esteem*)

2.1.3 Aspek-Aspek Resiliensi

Beberapa teori-teori mengungkapkan aspek-aspek yang membentuk resiliensi. Reivich & Shatte (2002) mengungkapkan bahwa ada tujuh aspek resiliensi individu, yaitu:

a. *Emotion Regulation* (Pengendalian Emosi)

Kemampuan mengendalikan emosi adalah suatu kemampuan untuk tetap tenang dan terkendali meskipun berada di bawah tekanan. Individu yang mempunyai resiliensi menggunakan kemampuan positif untuk membantu mengontrol emosi, memusatkan perhatian, dan perilakunya. Pengendalian diri penting untuk membentuk hubungan dekat, berhasil dalam pekerjaan dan menjaga kesehatan fisik. Individu yang kurang mampu mengendalikan emosinya akan sulit

membangun dan memelihara persahabatan, sehingga akan cenderung mengatasi konflik dengan cara yang emosional.

b. *Impuis Control* (Pengendalian Dorongan)

Kemampuan untuk mengendalikan dorongan merupakan kemampuan individu untuk mengatur dorongan dalam dirinya, sehingga tidak mudah untuk lepas kendali. Individu yang memiliki resiliensi lebih mampu menunda pemuasan, secara signifikan memiliki hubungan sosial dan kemampuan akademik yang lebih baik. Pengaturan emosi dan pengendalian dorongan berhubungan erat, yaitu individu yang kuat dalam faktor pengendalian dorongan cenderung tinggi dalam pengaturan emosi, sehingga mengarahkan pada perilaku resiliensi.

c. Optimis

Individu yang memiliki resiliensi adalah seorang yang optimis, yaitu percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik, memiliki harapan pada masa depan dan percaya bahwa hidup dapat dikontrol secara langsung, individu dapat melihat masa depan dengan cerah. Penelitian menunjukkan bahwa optimis dan efikasi diri saling berhubungan satu sama lain. Optimis memacu individu untuk mencari solusi dan bekerja keras untuk memperbaiki situasi yang ada. Individu mengarahkan dirinya pada sumber-sumber *problem solving* dalam faktor-faktor yang dapat dikontrol dan mengarah pada perubahan, sehingga individu menjadi kuat, mampu menjadi pemimpin, bangkit kembali dari kesulitan dan memiliki harapan akan masa depan.

d. *Causal Analysis* (Analisis Penyebab Masalah)

Cara menganalisis penyebab masalah berkaitan dengan kemampuan orang untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab masalah mereka.

mengidentifikasi analisis penyebab adaiah adalah gaya penjelasan yang merupakan kebiasaan menjelaskan sesuatu yang baik dan buruk yang terjadi pada diri seseorang. Gaya penjelasan seseorang mempunyai tiga dimensi: *personal* ("me-not me"), *permanent* ("always-not a/ways"), dan *pervasive* ("everything-not everything"). Orang yang terpaku kepada "always-everything" menyebabkan permasalahan tidak dapat dilihat dengan cara mengubah situasi, sehingga menjadi tidak berdaya dan putus asa. Orang yang memfokuskan kepada "not always-not everything" menyebabkan mereka mampu bertindak dan mampu mencari pemecahan masalah. Kebanyakan orang *resilient* memiliki fleksibilitas kognitif dan dapat mengidentifikasi semua penyebab dari kesengsaraan yang dihadapi, tanpa terperangkap dalam gaya penjelasan tertentu.

e. *Empathy*

Empathy menggambarkan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda orang mengenai keadaan psikologis dan emosinya. Hal ini sering disebut sebagai tanda nonverbal seperti ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh, yang menentukan pikiran dan perasaan orang. Orang yang empatik memiliki kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, tanpa ikut terbawa emosi.

f. *Self-Efficacy* (Efikasi Diri)

Keyakinan diri menggambarkan keyakinan akan dapat memecahkan masalah, serta keyakinan akan kemampuan diri untuk sukses. Orang-orang yang yakin terhadap kemampuannya memecahkan masalah akan muncul sebagai pemimpin, dengan kata lain mampu mengarahkan dirinya dan tidak tegantung kepada orang lain.

g. *Reaching Out* (Kemampuan Untuk Meraih Apa Yang Diinginkan)

Reaching out merupakan kemampuan untuk meraih sesuatu dengan cara terbaik, sehingga dapat memperbaiki berbagai aspek kehidupan secara positif.

Menurut Yu dan Zhang (dalam Nashori & Saputro, 2020) aspek-aspek resiliensi adalah sebagai berikut.

- a. *Tenacity*, yaitu menggambarkan ketenangan mental, keadaan siap, kegigihan dan kontrol diri ketika menghadapi situasi yang sulit ataupun menghadapi tantangan. Mereka yang resilien memiliki keyakinan mampu mengendalikan diri dalam mengatasi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan. Keyakinan ini membawa ketenangan dalam menyikapi segala kemungkinan terburuk yang dapat terjadi pada diri mereka.
- b. *Strength*, yaitu berfokus pada kemampuan individu untuk pulih dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman masa lalu. Kesulitan dinilai sebagai suatu peluang untuk berkembang. Peluang ini mendorong mereka fokus pada pembelajaran yang bisa didapat.
- c. *Optimism*, yaitu mencerminkan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari suatu hal dan mempercayai diri sendiri serta percaya pada orang lain. Optimisme mampu menguatkan keyakinan individu atas dirinya agar bisa bangkit kembali dari keterpurukan atau kesulitan.

Menurut Connor dan Davidson (dalam Pratiwi & Yuliandri, 2022) terdapat lima aspek resiliensi, yaitu:

- a. *Personal competence, high standards and tenacity* yang merupakan aspek untuk mendukung individu untuk terus maju terhadap tujuan.

- b. *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress* yang merupakan aspek yang berfokus pada ketenangan diri, ketepatan waktu dan keputusan individu saat menghadapi stres.
- c. *Positive acceptance of change and secure relationships* yaitu aspek yang berakaitan dengan bagaimana individu beradaptasi.
- d. *Control*, yaitu aspek yang berfokus pada kontrol individu untuk mencapai tujuan dan kemampuan untuk mendapatkan bantuan dari orang lain.
- e. *Spiritual influences* yaitu kepercayaan individu pada tuhan dan nasibnya.

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang membentuk resiliensi diantaranya adalah *Emotion Regulation* (pengendalian emosi), *impulsive control* (pengendalian dorongan), optimis, *causal analysis* (analisis penyebab masalah), empathy, *self-efficacy* (efikasi diri) dan *reaching out* (kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan).

2.1.4 Ciri-Ciri Resiliensi

Menurut Chung (2008) Individu yang memiliki resiliensi yang tinggi akan cenderung *easygoing*, mudah bersosialisasi, memiliki keterampilan berpikir yang baik termasuk keterampilan sosial dan kemampuan menilai sesuatu, memiliki orang di sekitar yang mendukung, memiliki satu atau lebih bakat, yakin pada diri sendiri dan percaya pada kemampuannya dalam mengambil keputusan serta memiliki spiritualitas dan religiusitas. Kebajikan (*virtue*) dan kekuatan (*strength*) sebagai dasar untuk memiliki resiliensi.

Sedangkan menurut Baumgadner (2010) individu yang memiliki resiliensinya tinggi akan menampilkan kemampuan dalam dirinya dengan ciri:

- a. Intelektual yang baik dan kemampuan memecahkan masalah

- b. Mempunyai temperamen yang *easy-going* dan kepribadian yang dapat beradaptasi terhadap perubahan.
- c. Mempunyai *self-image* yang positif dan menjadi pribadi yang efektif
- d. Optimis.
- e. Mempunyai nilai pribadi dan nilai budaya yang baik.
- f. Mempunyai selera humor.

Dari beberapa ciri-ciri resiliensi yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai resiliensi yang tinggi mempunyai temperamen yang *easy-going* dan kepribadian yang dapat beradaptasi terhadap perubahan, mempunyai *self-image* yang positif dan menjadi pribadi yang efektif, optimis, Mempunyai nilai pribadi dan nilai budaya yang baik dan mempunyai selera humor

2.2 *Self-Esteem*

2.2.1 Definisi *Self-Esteem*

Self-esteem adalah penerimaan diri sendiri, oleh diri sendiri berkaitan bahwa kita pantas, berharga, mampu, dan berguna tak peduli dengan apa pun yang sudah, sedang atau bakal terjadi (Lutan, 2003). Menurut Guindon (2010) *self-esteem* merupakan komponen sikap, evaluatif diri; penilaian afektif ditempatkan pada konsep diri yang terdiri dari perasaan berharga dan penerimaan yang dikembangkan dan dipelihara sebagai konsekuensi dari kesadaran akan kompetensi dan umpan balik dari dunia luar. Harga diri atau *self-esteem* menurut Coopersmith (1967) adalah penilaian diri yang dilakukan oleh individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan,

serta seberapa jauh individu tersebut percaya bahwa dirinya mampu, penting, berguna dan berharga.

Maslow (dalam Guindon, 2010) mendefinisikan *self-esteem* sebagai “keinginan untuk kekuatan, prestasi, kecukupan, penguasaan, dan kompetensi, serta kemandirian dan kebebasan”. Menurut Vaughan dan Hogg (dalam Meinarno & Sarwono, 2018), setiap orang menginginkan harga diri yang positif karena dapat membuat orang mengatasi kecemasan, kesepian, dan penolakan sosial.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self-Esteem*

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi self esteem adalah:

a. Faktor Jenis Kelamin

Wanita selalu merasa self esteemnya lebih rendah dari pada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita.

b. Inteligensi

Inteligensi sebagai gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran intelegensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Individu dengan *self-esteem* yang tinggi akan mencapai

prestasi akademik yang tinggi dari pada individu dengan *self-esteem* yang rendah.

Selanjutnya, dikatakan individu dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki skor intelektual yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik dan selalu berusaha keras.

c. Kondisi Fisik

Menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan *self-esteem*. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

d. Lingkungan Keluarga

Peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan *self-esteem* anak. Dalam keluarga, seseorang anak untuk pertama kalinya mengenal orang tua yang mendidik dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Keluarga harus menemukan suatu kondisi dasar untuk mencapai perkembangan *self-esteem* anak yang baik. Perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat *self-esteem* yang tinggi.

e. Lingkungan Sosial

Self-esteem yang didapat dijelaskan melalui konsep-konsep kesuksesan, nilai, aspirasi dan mekanisme pertahanan diri. Kesuksesan tersebut dapat timbul melalui pengalaman dalam lingkungan, kesuksesan dalam bidang tertentu, kompetisi dan nilai kebaikan.

Dari penjabaran teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi self esteem adalah jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

2.2.3 Aspek-Aspek *Self-Esteem*

Minchinton (dalam Zahrani, 2015) memaparkan tiga aspek dalam *self-esteem*, diantaranya sebagai berikut.

a. Perasaan Mengenai Diri Sendiri

Orang yang memiliki *self-esteem* tinggi akan menerima diri sendiri tanpa syarat serta menghargai nilai diri sendiri sebagai manusia. Sedangkan orang yang memiliki *self-esteem* yang rendah akan kurang menghargai dirinya sendiri dengan meyakini penilaian pribadinya yang secara langsung menilai pencapaianannya.

b. Perasaan Mengenai Hidup

Jika seseorang memiliki *self-esteem* yang tinggi maka orang tersebut akan bertanggung jawab dan berlapang dada atas setiap bagian hidup yang dijalani. Tetapi orang yang memiliki *self-esteem* yang rendah dalam kehidupan dan apa yang terjadi didalam hidupnya sering kali terlihat tak terkendali.

c. Hubungan Dengan Orang Lain

Orang yang memiliki *self-esteem* yang tinggi dapat bertoleransi dan memberikan penghargaan yang sama terhadap semua orang, meyakini bahwa setiap orang termasuk dirinya mempunyai hak yang sama. Sedangkan orang yang memiliki self-esteem yang rendah pada dasarnya akan kurang menghargai orang lain. Tidak toleransi terhadap orang lain dan meyakinkan bahwa orang lain harus hidup dengan caranya.

Coopersmith (dalam Amalia & Pahrul, 2022) menyebutkan terdapat empat aspek dalam *self-esteem* individu. Aspek-aspek tersebut yaitu *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*.

a. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan menunjukkan adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku dan mendapat pengakuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain. Kekuatan dinyatakan dengan pengakuan dan penghormatan yang diterima seorang individu dari orang lain dan adanya kualitas atas pendapat yang diutarakan oleh seorang individu yang nantinya diakui oleh orang lain.

b. Keberartian (*Significance*)

Keberartian menunjukkan pada kepedulian, perhatian, afeksi dan ekspresi cinta yang diterima seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan adanya keangganan, respon yang baik dari lingkungan dan adanya ketertarikan lingkungan terhadap individu dan lingkungan menyukai individu sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya.

c. Kebajikan (*Virtue*)

Kebajikan menunjukkan suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diizinkan oleh moral, etika dan agama, dianggap memiliki sikap yang positif dan akhirnya membuat penilaian positif terhadap diri yang artinya seseorang telah mengembangkan *self-esteem* yang positif pada dirinya.

d. Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan menunjukkan suatu performasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (*need of achievement*) dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang. *Self-esteem* pada masa remaja

meningkat menjadi lebih tinggi bila remaja tahu apa tugas-tugas yang penting untuk mencapai tujuannya dan karena mereka telah melakukan tugasnya tersebut.

Menurut Malhi (dalam Ikbal dan Nurjannah, 2016), memandang bahwa *self-esteem* seseorang secara umum meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Harga diri fisik (*physically self-esteem*), yaitu sikap seseorang untuk dapat menghargai diri sendiri berdasarkan penilaian terhadap karakteristik organ-organ fisiknya.
- b. Harga diri prestasi (*performance self-esteem*), yaitu penghargaan kerja terhadap pengalaman prestasi kerja dimasa lalunya.
- c. Harga diri sosial (*social self-esteem*), harga diri fisiologis (*physiological self-esteem*), ialah sikap seseorang menghargai diri sendiri berdasarkan penilaian terhadap karakteristik organ-organ fisiknya. Harga diri prestasi kerja (*performance self-esteem*) ialah sikap penghargaan terhadap pengalaman prestasi kerja dimasa lalunya. Harga diri sosial (*social self-esteem*) ialah sikap penghargaan terhadap penilaian orang lain pada dirinya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari *self-esteem* adalah kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebijakan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*).

2.3 Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sedangkan menurut Hurlock (2004) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi pada

rentang usia 18 sampai 22 tahun dan berada pada tahap perkembangan remaja akhir dan mulai memasuki tahap perkembangan dewasa awal.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Papilaya & Huliselan, 2016). Sedangkan menurut Wulan & Abdullah (2014) mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi.

Menurut Hartaji (2012), mahasiswa adalah seseorang yang tengah menimba ilmu atau belajar dan terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas. Sementara itu, Siswoyo (2007) juga mengemukakan definisi mahasiswa yakni individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang menimba ilmu diperguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

2.4 Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi Pada Mahasiswa

Sharma & Bali (2013) menjelaskan bahwa *self-esteem* diargumentasikan sebagai pelindung individu dan pengaruh sakit dan mencegah dari berbagai macam permasalahan hidup. Dasar pemikiran ini mengasumsikan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi, memiliki sikap yang secara sosial lebih dapat diterima dan bertanggung jawab. Bagaimanapun individu tersebut menjadi lebih resilien dalam

menghadapi perubahan dalam hidup, dan secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi, dan pada akhirnya secara sosioemosional lebih baik

Baumeister, et. al. (dalam Fitriani dan Haryono, 2019) menyatakan bahwa *self-esteem* yang tinggi membantu meningkatkan inisiatif, resiliensi dan perasaan puas pada diri seseorang. Menurut Pelham dan Swann (dalam Fitriah dan Hariyono, 2019) individu yang mempunyai *self-esteem* yang tinggi pada umumnya percaya kepada kemampuannya sendiri, realistik, optimis dan efektif dalam menghadapi masalah-masalahnya, sehingga mereka jarang mengalami gangguan-gangguan penyesuaian, dan gangguan psikologis. Adanya tingkat *self-esteem* yang tinggi, dapat membantu mahasiswa mengevaluasi permasalahan yang terjadi pada dirinya secara positif sehingga mahasiswa akan percaya bahwa dirinya mampu mengatasi segala kesulitan dan hambatan yang berarti bahwa mahasiswa memiliki resiliensi. Mahasiswa dengan *self-esteem* yang rendah cenderung merasa tidak puas dengan dirinya serta adanya rasa ingin menjadi orang lain, lebih sering mengalami emosi negatif, sulit menerima kegagalan dan kecewa berlebihan saat mengalami kegagalan, memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif, sulit untuk berinteraksi atau berhubungan dekat dengan orang lain, pesimis, dan tidak berfikir konstruktif,

Selanjutnya dari beberapa penelitian, salah satunya yang dilakukan oleh Rana Parascantika (2020) yang berjudul Pengaruh *Self-Esteem*, Dukungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau Bidikmisi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self-esteem*, dukungan sosial, dan religiusitas terhadap resiliensi sebesar 51%. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien regresi pada masing-masing variabel

dapat diketahui bahwa terdapat empat variabel yang signifikan mempengaruhi resiliensi yaitu *self-esteem*, dukungan informasi, dukungan persahabatan, dan *social religiosity*.

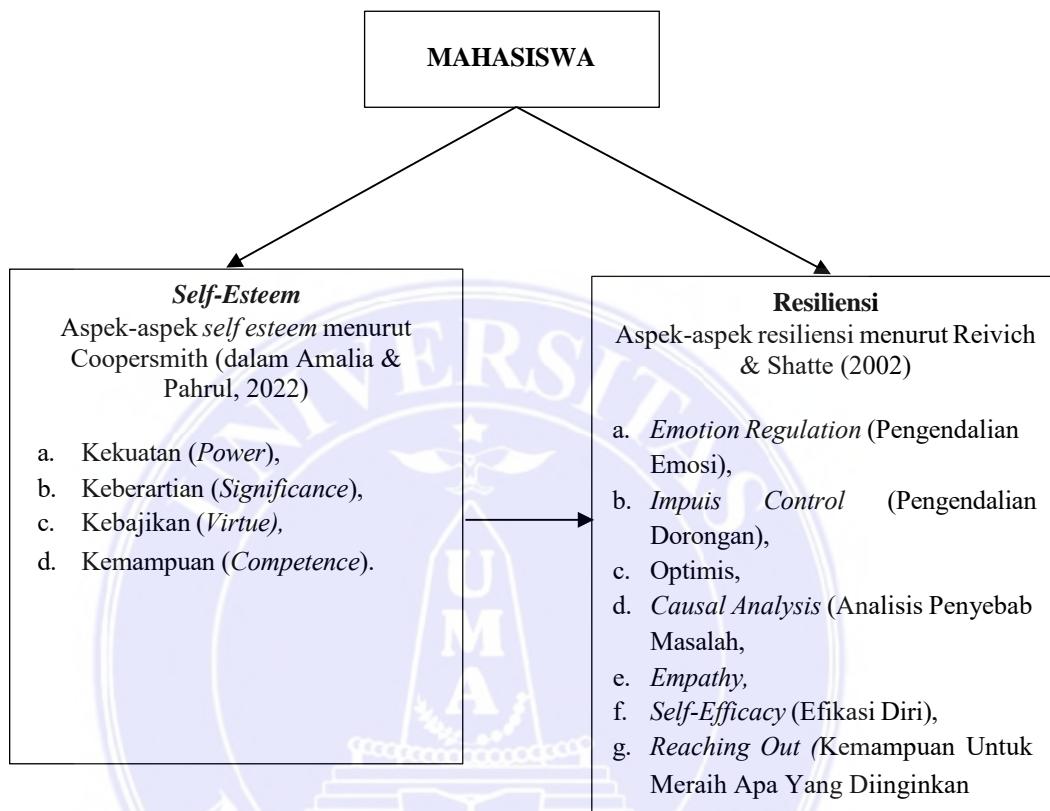
Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andriani, Juniarti, dan Widiani (2017) yang berjudul Gambaran Resiliensi Remaja di Kawasan Eks Lokalisasi Kota Bandung, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa remaja yang tinggal di kawasan eks lokalisasi Kota Bandung memiliki tingkat resiliensi yang berada pada kategori rendah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Udk Yudiono dan Sulistyo pada tahun 2020 yang berjudul *Self- esteem* ; faktor-faktor yang mempengaruhinya, disimpulkan bahwa faktor afektif siswa merupakan faktor yang paling dominan dalam pembentukan *self-esteem* siswa dalam menghadapi ujian. Selanjutnya faktor kemampuan berfikir dan pengembangan diri serta faktor lingkungan belajar dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan sesama siswa dan gurunya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alawi almaliki (2019) yang berjudul Analisis faktor-faktor pembentuk *Self-esteem* santri (Studi kasus di pondok pesantren Attaqwa pusat putera Bekasi), disimpulkan bahwa faktor afektif siswa merupakan faktor yang paling dominan dalam pembentukan *self-esteem* siswa dalam menghadapi ujian. Selanjutnya faktor kemampuan berfikir dan pengembangan diri serta faktor lingkungan belajar dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan sesama siswa dan gurunya.

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area yang diawali dengan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area secara informal guna meminta izin untuk melakukan penelitian di Universitas Medan Area. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara guna melihat fenomena yang terjadi. Setelah didapatkannya fenomena, lalu peneliti melakukan penyebaran skala *self-esteem* dan skala resiliensi yang berisi pernyataan dari masing-masing skala, identitas responden serta petunjuk pengisian skala dengan menggunakan kertas kepada sampel. Penelitian ini menggunakan *Try Out* terpakai dikarenakan minimnya waktu peneliti. *Try Out* terpakai adalah teknik uji coba yang dimana sampel yang sama digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta langsung digunakan untuk pengujian hipotesis. Setelah menyebar skala dan mendapatkan hasil jawaban dari responden, peneliti memindahkan jawaban sampel ke *Microsoft Office Excel* 2013 dan memberikan skor terhadap skala yang sudah dikumpulkan, kemudian *SPSS for Windows versi 23.0* digunakan untuk pengolahan data untuk melakukan pengujian normalitas, linearitas dan hipotesis.

3.2 Alat dan Bahan

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dan dimasukkan ke media kertas, kemudian mencetaknya dengan menggunakan perangkat komputer dan printer. Selanjutnya, peneliti membagikan

kuesioner kepada sampel ditempat penelitian. Kemudian sampel tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada dikuesioner menggunakan alat tulis (pulpen). Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor *Intel Celeron Inside*, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Windows 10*. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2013*.

3.3 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitaif. Menurut Sugiyono (2015), metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel penelitian. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian ini melihat hubungan *self-esteem* dengan resiliensi pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

a. *Self-Esteem*

Self-esteem merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

b. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi kesulitan, memecahkan masalah, serta memelihara kondisi agar tetap berfungsi secara kompeten dalam menghadapi tekanan, yang berasal dari proses dinamis dan melibatkan proses interaktif berbagai karakteristik, dan mencakup berbagai adaptasi positif.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa baru Psikologi di Universitas Medan Area T.A. 2023 yang berjumlah 409 Mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability Sampling* dengan *teknik purposive Sampling*. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa, *purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa Psikologi Universitas Medan area T.A 2023.
- b. Mahasiswa perantauan (berasal dari luar kota medan).

Dari kriteria yang peneliti paparkan diatas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang mahasiswa.

3.5 Prosedur Kerja

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu:

3.5.1 Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu persiapan administrasi. Persiapan administrasi dalam penelitian ini menyangkut surat menyurat atas izin penelitian dari Universitas Medan Area dan surat selesai penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak tempat penelitian.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur penelitian ini memakai skala *Likert* dari variabel *self-esteem* dan resiliensi. Skala *self-esteem* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek *self-esteem* menurut Coopersmith (1967) yaitu, kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebaikan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*) dengan menggunakan skala *Likert* yang yang terdiri atas aitem *favorable* (positif) dan aitem *unfavorable* (negatif). Skala disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai

1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3, dan STS mendapat nilai 4.

Selanjutnya, skala resiliensi disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi menurut Reivich & Shatte (2002), yaitu, *emotion regulation* (pengendalian emosi), *impulsive control* (pengendalian dorongan), optimis, *causal analysis* (analisis penyebab masalah), *empathy*, *self-efficacy* (efikasi diri) dan *reaching out* (kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan). Skala resiliensi dalam penelitian ini terdiri atas aitem *favorable* (positif) dan aitem *unfavorable* (Negatif) dengan menggunakan skala *Likert*.. Skala disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS, mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai 1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3, STS mendapat nilai 4.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Adapun kriteria validitas aitem diukur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$, maka aitem dinyatakan valid. Namun apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,3$ maka aitem dinyatakan tidak valid atau gugur. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen,

digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang di lakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang di tunjukan pada instrumment pengukuran. Uji reliabilitas di tunjukan menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Reliabilitas akan diukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dianalisis menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 23.0* dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

3.6.4 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Test For Linearity* dalam program *SPSS*.

3.6.5 Uji Hipotesis

Metode analisis uji hipotesis yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* dari Karl Pearson, dengan tujuan ingin melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara *self-esteem* dengan resiliensi dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai 0,522 dengan p atau signifikansinya $0,001 < 0,050$, yang artinya ada hubungan antara *self-esteem* dengan resiliensi pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,273, hal ini setara dengan 27,3% artinya bahwa *self-esteem* berkorelasi sekitar 27,3% terhadap resiliensi aparat mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dari hasil data perhitungan mean empirik dan mean hipotetik diketahui bahwa variabel *self-esteem* pada mahasiswa perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area memiliki mean hipotetik sebesar 57,5, mean empirik sebesar 52,43 dan standar deviasi sebesar 6,667. Sedangkan untuk variabel resiliensi, mean hipotetik sebesar 60, mean empiriknya sebesar 52,96 dan standar deviasi sebesar 7,557. dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *self-esteem* dan resiliensi tergolong sedang.

Dengan yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

5.2 Saran

a. Saran Bagi Subjek Penelitian

Melihat *self-esteem* dan resiliensi pada mahasiswa perantauan tergolong sedang, diharapkan mahasiswa untuk bergaul dengan lingkungan positif yang berarti bergaul orang-orang yang mendukung tujuan dan memberikan energi positif kepada diri kita. Mempraktikkan *self-compassion* yang berarti bersikap baik pada diri sendiri dan jika menghadapi kegagalan, lihatlah kegagalan tersebut sebagai pengalaman dan kesempatan belajar. Luangkan waktu untuk merenung tentang kekuatan dan pencapaian yang telah diraih. Menyadari hal positif dalam diri sendiri dapat membantu membangun *self-esteem* dan resiliensi

b. Saran Bagi Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan perbandingan juga referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperdalam penelitian mengenai *self-esteem* dengan resiliensi, diharapkan untuk memasukkan faktor-faktor lainnya seperti faktor pola asuh orangtua, lingkungan sosial, prestasi, keyakinan pribadi, pola pikir, pengalaman dan lainnya. Serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan mengaitkan dengan variabel lainnya agar penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, S. dan Dewi, F.I. 2016. Pengaruh Harga Diri dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Mahasiswa dengan Pengalaman Bullying di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Psibernetik*. 9:156-162.
- Amalia, R. dan Pahrul, Y. 2022. Analisis Self-Esteem pada Mahasiswa Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Educational Guidance and Conseling Development Journal*. 5:124-130.
- Amelia, S., Asni, E., dan Chairilsyah, D. 2014. Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jom FK*. 1:1-9.
- Andriani, A., Juniarti, N. dan Widianti, E. 2017. Gambaran Resiliensi Remaja di Kawasan Eks Lokalisasi Kota Bandung. *NurseLine Journal*. 2:176-182.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Baron dan Byrne. 2003. Psikologi Sosial. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Connor, K.M., and Davidson, J.R. 2003. Development of a new resilience scale: The Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*. 18:76-82.
- Depdiknas. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Donnachadha, R.O. 2004. The Confident Child. Penerbit Buku Populer Nirmala. Jakarta.
- Fitriah, A. dan Hariyono, S. 2019. Hubungan Self-Esteem Terhadap Kecendrungan Depresi Mahasiswa. *Jurnal Psycho Holistic*. 12:135-145.
- Grotberg, E.H. 1999. Countering depression with the five building blocks of resilience. *Reaching Today's Youth* 4. 1: 66-72.
- Guindon, M.H. 2010. Self-esteem across the life span: issue and interventions. Routledge Taylor and Francis Group. New York.
- Hendriani, M. (2018). Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar. Prenada Media Group. Jakarta.
- Ikbal, M. Dan Nurjannah. 2016. Meningkatkan Self Esteem Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 3:33-46.

- Lingga, R.W.W.L. dan Tuapattinaja, J.M.R. 2012. Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. *Predicara*. 1:59-68.
- Luthar. 2003. Resilience and Vulnerability: Adaptation in the Context of Childhood Adversities. Cambridge University Press. Cambridge.
- Meinarno, E.A. dan Sarwono, S.W. 2018. Psikologi sosial edisi 2. Salemba Humanika. Jakarta Selatan.
- Nashori, F. dan Saputro, I. 2020. Psikologi Resiliensi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pratiwi, S.A. dan Yuliandri, B.S. 2022. Anteseden Dan Hasil Dari Resiliensi. Motiva: *Jurnal Psikologi*. 5:8-15.
- Rangkuti, A.A. dan Wahyuni, L.D. 2017. Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model). Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Reivich, K. and Shatte, A. 2002. The resilience factor. Random House, Inc. New York.
- Resnick, B., Lisa P.G and Karen A. Roberto. 2011. Resilience in aging; concepts, research, and outcomes. Springer Science Business Media, Inc. London.
- Rojas, L. 2015. Factors Affecting Academic Resilience In Middle School Students: A Casenstudy. *Gist Education And Learning Research Journal*. 11:63-78.
- Santrock, J.W. 2007. Remaja, Edisi Kesebelas. Erlangga. Jakarta.
- Sari, R.P., Rejeki T. dan Mujab A. 2006. Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 3:11-25.
- Sharma, A. and Bali, D. 2013. Self Esteem and Well Bing as The Major Indicator of Resilience to Stress. *Indian Journal Health and Wellbeing*. 4:386-392.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Zahrani, N. 2015. Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Self-Esteem Inventory Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Psikologi*, 1:1-12.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

47
Document Accepted 11/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/12/25

Lampiran 1 Skala penelitian

IDENTITAS DIRI

Inisial : _____

Usia : _____

Stambuk : _____

Apakah kamu mahasiswa perantauan : YA / TIDAK (coret salah satu)

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahamilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya	X			

Variabel X

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya santai dalam menghadapi setiap masalah yang datang				
2.	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi akan berlalu				
3.	Saya memilih tujuan yang baik bagi diri saya				
4.	Saya mampu merasakan kesenangan, kesedihan dan lainnya yang dirasakan orang lain				
5.	Saya melakukan apapun dengan cara yang terbaik bagi saya				
6.	Saya panik dalam menghadapi setiap masalah yang datang				
7.	Saya putus asa dan pasrah dalam menghadapi setiap masalah saya				
8.	Saya pasrah dengan apa yang akan terjadi dimasa depan				
9.	Saya ragu mampu dalam merasakan kesenangan, kesedihan dan lainnya yang dirasakan orang lain				
10.	Saya melakukan apapun dengan cara yang ceroboh				
11.	Saya enggan marah-marah jika terjadi suatu masalah terhadap saya				
12.	Saya tetap optimis dalam menggapai cita-cita saya				
13.	Saya memikirkan banyak cara dalam menyelesaikan masalah				
14.	Saya mampu menyelesaikan setiap masalah saya dengan sempurna				
15.	Saya ragu dengan penyebab masalah yang terjadi pada saya dan ragu menyelesaiannya				
16.	Saya marah-marah jika terjadi suatu masalah terhadap saya				
17.	Saya pesimis dalam menggapai cita-cita saya				
18.	Saya hanya memikirkan satu cara dalam menyelesaikan masalah				
19.	Saya gagal dalam menyelesaikan setiap masalah saya				
20.	Saya pasrah dan bergantung dengan orang lain dikehidupan sehari-hari				
21.	Saya mampu menahan setiap keinginan saya				
22.	Saya yakin hidup yang baik tergantung dari diri saya sendiri				
23.	Saya mencari akar penyebab masalah yang terjadi pada saya dan menyelesaiannya				
24.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam menggapai cita-cita saya				
25.	Saya ragu dengan kemampuan saya dalam menggapai cita-cita saya				
26.	Saya berambisi dalam memenuhi setiap keinginan saya				

Variabel Y

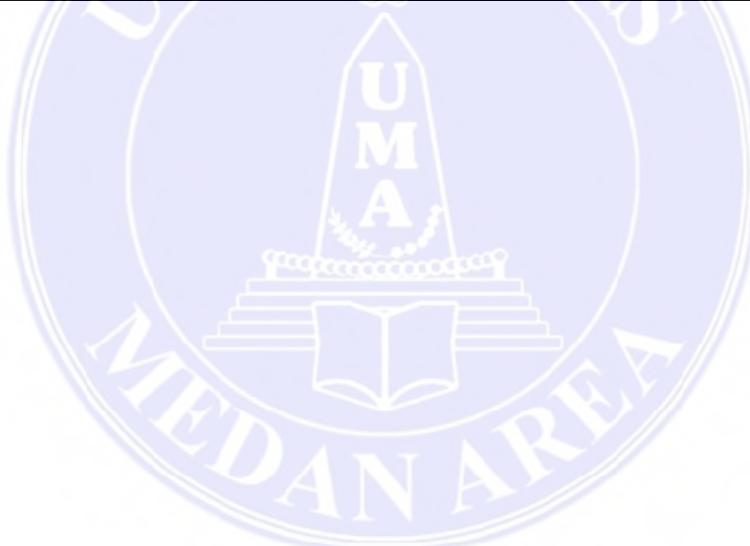
NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berperilaku baik kepada siapapun				
2.	Teman-teman saya membantu saya jika saya mendapat masalah				
3.	Teman-teman menganggap saya seperti saudara kandungnya				
4.	Saya rajin beribadah dan mentaati setiap peraturan yang ada pada agama saya				
5.	Saya berhasil dan mendapatkan apresiasi dalam berkegiatan apapun				
6.	Saya berperilaku baik kepada orang-orang tertentu saja				
7.	Teman-teman saya enggan peduli jika saya mendapat masalah				
8.	Teman-teman menganggap saya seperti pengganggu dirinya				
9.	Saya enggan beribadah dan enggan mentaati setiap peraturan yang ada pada agama saya				
10.	Saya gagal dan mendapatkan kritik dalam berkegiatan apapun				
11.	saya tetap tenang dalam kondisi apapun dalam sehari-hari				
12.	Teman-teman saya mendengarkan saya ketika berbicara				
13.	Saya mematuhi norma-norma yang ada dilingkungan saya				
14.	Saya semangat dan cepat tanggap dalam kegiatan apapun				
15.	Saya agresif dalam berperilaku kepada orang lain				
16.	Saya panik jika saya mendapat masalah				
17.	Teman-teman enggan mendengarkan saya ketika berbicara				
18.	Saya melanggar norma-norma yang ada dilingkungan saya				
19.	Saya lesu dan lamban dalam kegiatan apapun				
20.	Teman-teman saya cuek ketika saya berbicara				
21.	Teman-teman saya senang dan memuji perilaku saya dalam sehari-hari				
22.	Teman-teman saya senang ketika saya berbicara				
23.	Saya sopan santun dalam berperilaku kepada orang lain				
24.	Saya berupaya melengkapi apa yang saya inginkan				
25.	Saya enggan peduli dalam melengkapi apa yang saya inginkan				
26.	Teman-teman saya cuek dan enggan memuji perilaku saya				

Lampiran 2 Data Mentah Skala Penelitian

Skala Self Esteem

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	1	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	46	
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	44	
3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	62	
4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	49	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	60	
6	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	65	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	53	
8	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	65	
9	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	52	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	66	
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	68	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	53	
13	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	1	65	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	51	
15	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	4	4	2	1	3	2	3	1	60	
16	3	1	3	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	53	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	58	
18	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	62	
19	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	57	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	65	
21	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	58		
23	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	71	
24	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	56	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	60	
26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58		
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	61		
28	1	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
29	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	54	
30	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	66	
31	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	66	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62	
33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
34	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	56	
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	
36	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	67	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55	
38	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55	
39	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	
40	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59	
41	1	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59	
42	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	
43	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	66	
44	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	59	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	75	
46	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	66	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
48	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
49	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
51	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	68	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	55	
53	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	66	
54	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55	
55	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66	
56	3	1	3	1	1	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	57	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	55	
58	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	64	
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
61	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	64	
62	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	56	
63	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	59	
64	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	55	
65	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	57
66	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	49	
67	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	58
68	3	1	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	51	
69	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	47	
70	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	65	
71	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	52	
72	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	69	
73	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	65	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
75	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	56	
76	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	45	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	73	
78	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64	
79	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
80	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	67	
81	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	54	
82	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	63	
83	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	1	2	55	



Skala Resiliensi

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	59
2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	50
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	62
4	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	55
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	48
6	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	67
7	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	69
9	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	62
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
11	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	60
12	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	45
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
14	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	70
17	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54
18	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	65
19	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	1	56
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
21	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	64
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	52
23	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
24	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	64
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	54
28	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	72
29	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	63
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
31	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	3	57
32	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	45
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	70
34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	70
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
36	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	67
37	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	49
38	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
39	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
41	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	56	
42	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	48
43	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	59	
44	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	55	
45	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	48	
46	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	67
47	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53
48	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
49	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	62
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
51	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	60	
52	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	45
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77	
54	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
56	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	67
57	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	53
58	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	63	
59	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	1	54
60	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
61	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	63
62	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52	
63	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73	
64	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	59
65	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	58
66	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	51	
67	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	60
68	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	53
69	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	47
70	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	65
71	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
72	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	66	
73	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	62
74	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
75	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	59
76	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	45
77	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
78	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66
79	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
80	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	67
81	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	53
82	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	63
83	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	53



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

54 Document Accepted 11/12/25

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum dan Sesudah Uji Coba

Scale: Self-Esteem

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.29	.595	83
a2	2.17	.659	83
a3	2.29	.595	83
a4	2.30	.619	83
a5	2.33	.587	83
a6	2.28	.611	83
a7	2.23	.570	83
a8	2.30	.658	83
a9	2.01	.773	83
a10	2.28	.611	83
a11	2.17	.678	83
a12	2.23	.611	83
a13	2.28	.631	83
a14	2.28	.631	83
a15	2.41	.625	83
a16	2.25	.622	83
a17	2.31	.643	83
a18	2.39	.621	83
a19	2.40	.583	83
a20	2.37	.511	83
a21	2.29	.635	83
a22	2.42	.544	83
a23	2.45	.590	83
a24	2.45	.610	83
a25	2.28	.611	83
a26	2.37	.511	83

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	57.52	50.765	.453	.847
a2	57.64	50.599	.419	.848
a3	57.52	50.765	.453	.847
a4	57.51	51.424	.355	.850
a5	57.48	52.984	.191	.855
a6	57.53	49.691	.568	.843
a7	57.58	52.588	.248	.853
a8	57.51	50.253	.459	.847
a9	57.80	51.019	.303	.853
a10	57.53	49.740	.563	.844
a11	57.64	50.404	.426	.848
a12	57.58	50.832	.431	.848
a13	57.53	50.618	.440	.848
a14	57.53	52.130	.367	.853
a15	57.40	49.974	.520	.845
a16	57.55	51.128	.388	.849
a17	57.49	53.155	.149	.857
a18	57.42	50.808	.425	.848
a19	57.41	50.733	.468	.847
a20	57.43	50.639	.558	.845
a21	57.52	51.911	.389	.852
a22	57.39	51.337	.427	.848
a23	57.36	51.258	.398	.849
a24	57.36	51.673	.333	.851
a25	57.53	51.862	.310	.852
a26	57.43	50.639	.558	.845

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59.81	54.962	7.414	26

Scale: Resiliensi

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	83 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	83 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	2.35	.593	83
a2	2.28	.591	83
a3	2.47	.549	83
a4	2.24	.655	83
a5	2.35	.593	83
a6	2.23	.631	83
a7	1.87	.808	83
a8	2.34	.630	83
a9	2.35	.614	83
a10	2.23	.631	83
a11	2.46	.770	83
a12	2.34	.630	83
a13	2.35	.593	83
a14	2.11	.681	83
a15	2.25	.602	83
a16	2.29	.654	83
a17	2.27	.607	83
a18	2.33	.607	83
a19	2.25	.602	83
a20	2.14	.521	83
a21	2.33	.683	83
a22	2.30	.619	83
a23	2.25	.602	83
a24	2.11	.681	83
a25	2.28	.591	83
a26	2.23	.631	83

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	56.63	68.115	.381	.888
a2	56.70	66.750	.528	.885
a3	56.51	68.716	.349	.889
a4	56.73	67.270	.418	.887
a5	56.63	68.115	.381	.888
a6	56.75	66.021	.563	.884
a7	57.11	66.903	.351	.890
a8	56.64	65.014	.668	.881
a9	56.63	65.091	.680	.881
a10	56.75	67.850	.380	.888
a11	56.52	69.594	.156	.895
a12	56.64	65.014	.668	.881
a13	56.63	68.115	.381	.888
a14	56.87	65.287	.586	.883
a15	56.72	66.837	.508	.885
a16	56.69	67.730	.375	.888
a17	56.71	67.232	.462	.886
a18	56.65	68.962	.284	.890
a19	56.72	66.837	.508	.885
a20	56.83	67.654	.498	.886
a21	56.65	65.767	.538	.884
a22	56.67	67.466	.427	.887
a23	56.72	66.837	.508	.885
a24	56.87	65.287	.586	.883
a25	56.70	66.750	.528	.885
a26	56.75	67.850	.380	.888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.98	72.195	8.497	26

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

Notes

Output Created		13-DEC-2024 18:17:02
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none> 83
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	<pre>NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).</pre>	
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00.15 00:00:01.00 629145

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

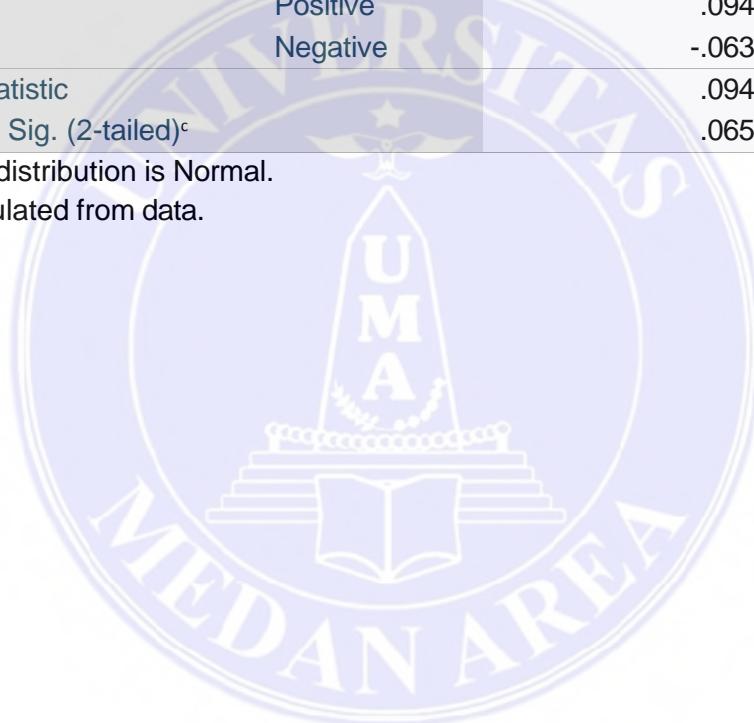
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Self-Esteem	83	52.43	6.667	38	68
Resiliensi	83	52.96	7.557	41	71

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Self-Esteem	Resiliensi
N	83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	52.43 6.667
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.094 .094 -.063
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 5 Hasil Uji Linearitas

Means

Notes

Output Created		13-DEC-2024 18:36:22
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	83
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:01.00

Case Processing Summary

	Cases				Total	
	Included		Excluded		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Resiliensi * Self-Esteem	83	100.0%	0	0.0%	83	100.0%

Report

Resiliensi

Self-Esteem	Mean	N	Std.
			Deviation
38	44.00	1	.
39	46.50	2	7.778
41	43.00	1	.
42	45.00	1	.
43	46.67	3	2.517
45	45.33	3	2.887
46	48.00	1	.
47	47.67	9	2.739
48	55.50	4	3.000
49	49.13	8	4.853
50	62.00	2	2.828
51	53.00	3	7.000
52	51.86	7	7.267
53	55.67	3	11.504
54	56.00	5	3.937
55	50.00	2	12.728
56	58.00	3	1.732
57	54.00	3	6.083
58	55.75	4	9.394
59	53.80	5	6.380
60	64.50	4	4.435
61	61.00	2	4.243
62	54.00	2	.000
64	68.50	2	.707
66	55.00	2	15.556
68	47.00	1	.
Total	52.96	83	7.557

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Resiliensi * Self-Esteem	Between Groups	(Combined)	2602.609	25	104.104	2.852
		Linearity	1278.203	1	1278.203	35.023
		Deviation from Linearity	1324.407	24	55.184	1.512
	Within Groups		2080.282	57	36.496	
	Total		4682.892	82		

ANOVA Table

Resiliensi * Self-Esteem	Between Groups	(Combined)	Sig.
		Linearity	<.001
		Deviation from Linearity	<.001
			.102
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Self-Esteem	.522	.273	.745	.556

Lampiran 6 Uji Korelasi

Correlations

		Notes	
Output Created			13-DEC-2024 18:20:31
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		83
Missing Value Handling	Definition of Missing		User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used		Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00.02
	Elapsed Time		00:00:00.00

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Self-Esteem	52.43	6.667	83
Resiliensi	52.96	7.557	83

Correlations

		Self-Esteem	Resiliensi
Self-Esteem	Pearson Correlation	1	.522**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	83	83
Resiliensi	Pearson Correlation	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2545/FPSI/01.10/VIII/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

1 Agustus 2024

Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan Perekonomian
Universitas Medan Area
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Novianty Eka Putri
NPM : 188600487
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Self-Esteem dengan Resiliensi pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 11/12/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Seraya Nomor 70 A (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor :105 /UMA/B/01.7/I/2025

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Novianty Eka Putri
No.Pokok Mahasiswa	:	188600487
Program Studi	:	Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Hubungan Self- Esteem dengan Resiliensi pada Mahasiswa Perantauan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 16 Januari 2025.

a.n Rektor

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &

Dekan Fakultas

Psikologi

H. Rendy Saputra, S.Sos, MA

CC :
- Arsip